



Website:

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: 10.32493/jamh.v5i2.39912

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Vol. 5 • No. 2 • April 2024

Pege (*Hal.*) : 113 - 119

ISSN (*online*) : 2686-5858

ISSN (*print*) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang

Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received*: Jan 2024 ; *Revised* : Feb 2024 ; *Accepted*: April 2024

Penerapan Ilmu Manajemen 5 (Five) Product Level Dalam Pengembangan UMKM Kota Bogor

The Application of the Five Product Levels Management Concept in the Development of SMEs in Bogor City

Muhammad Robby Saefullah¹; Akhmad Auliya Fatahilah²; Adi Daen Fahmi³; Rizaldy Fajri⁴; Kasmad⁵; Nardi Sunardi⁶

¹⁻⁶Universitas Pamulang, Email : robbysaefullah08@gmail.com; akhmadauliya.f@gmail.com; adidaen@gmail.com; rizaldyfajri1998@gmail.com; dosen00559@unpam.ac.id; dosen01030@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini berjudul penerapan ilmu manajemen 5 (Five) Product Level Dalam Pengembangan UMKM Kota Bogor, dalam pengembangan UMKM Kota Bogor dirasa perlunya pemberian sharing knowledge tentang ilmu manajemen 5 (Five Product Level) yang diperkenalkan oleh Kotler yaitu core benefit, basic product, expected product, augmented product, dan potensial product , dengan memahami teori tersebut diharapkan para pelaku UMKM Kota Bogor dapat mengimplementasikan pada usaha yang mereka miliki sehingga penjualan terhadap produk mereka mengalami peningkatan. Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan dihadiri oleh 30 pelaku UMKM Kota Bogor. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pun memberikan pemaparan terkait program Entrepreneur Development 2024 sehingga dengan adanya kolaborasi antara Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia para pelaku UMKM Kota Bogor semakin bertambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan koneksi dalam mengembangkan usaha yang mereka jalani.

Kata Kunci: Manajemen; UMKM; Koneksi Bisnis..



Abstract. *This service is entitled the application of management science 5 (Five) Product Level in the Development of MSMEs in Bogor City, in the development of UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) in Bogor City, it is felt that it is necessary to provide knowledge sharing about management science 5 (Five Product Level) introduced by Kotler, namely core benefits, basic products, expected products, augmented products, and potential products, by understanding the theory, it is hoped that entrepreneur in Bogor City can implement their businesses so that Sales of their products have increased. This activity was supported by the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia and attended by 30 entrepreneur in Bogor City. The Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia also gave a presentation regarding the 2024 Entrepreneur Development program so that with the collaboration between Pamulang University Postgraduate Students and the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, entrepreneur in Bogor City will increase their knowledge, experience and connections in developing their businesses.*

Keywords : *Management; MSMEs; Business Connections..*

PENDAHULUAN

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto mengatakan akan terus mendorong mahasiswa dan generasi muda pada umumnya untuk berwirausaha sehingga jumlah wirausaha semakin meningkat. Selain itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto juga mengatakan “Saya berharap universitas juga dapat meningkatkan perannya tidak hanya untuk tempat pembelajaran, tetapi juga mendorong literasi keuangan kepada para mahasiswa yang tentunya juga akan menjadi bekal untuk berwirausaha”, Airlangga Hartanto juga mengatakan “Dukungan pemerintah untuk perkembangan keterampilan digital ada dari level basic hingga advance. Dukungan program tersebut antara lain seperti Kartu Prakerja, Gerakan Nasional Literasi Digital, Digital Talent Scholarship, Digital Leadership Academy dan Sea Labs Academy”. Sejalan dengan upaya untuk mendukung program pemerintah tersebut kami Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang ingin melakukan sharing session mengenai 5 (Five) Level Product kepada pelaku UMKM di Kota Bogor dengan harapan untuk membagikan pengetahuan yang nantinya akan bermanfaat dalam mengembangkan produk yang dipasarkan oleh pelaku UMKM tersebut. Menurut Kotler

(2003:408) ada lima tingkatan produk, yaitu: core benefit, basic product, expected product, augmented product, dan potential product. Dalam upaya untuk membangun ekonomi pengembangan UMKM bertujuan dalam memberikan arahan pada modernisasi pengusaha. Peran yang sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan perekonomian indonesia oleh UMKM terhadap PDB mencapai 60,5% (berdasarkan data web publikasi KEMENKO 2022). Penyerapan ekonomi digital pada usaha mikro kecil dan menengah cukup efektif sehingga pada saat terjadi pandemi terbukti cukup efektif. Sebelumnya, kondisi UMKM lokal pada masa COVID-19 antara tahun 2020-2021 berdasarkan survey dari UNDP dan LPEM UI diperoleh responden 1.180 pelaku bahwa lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset.

Pengenalan ilmu Manajemen dirasa akan menjadi nilai tambah yang mampu mendukung pengusaha UMKM di Kota Bogor agar mampu meningkatkan usahanya, dan berikut adalah profil pelaku UMKM di Kota Bogor sebagai peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024:



Tabel 1 Daftar UMKM

No.	Nama	Usaha
1	Lilis Linda	Dapur Mamei
2	Nova Lupina	Pempek Mangcik Gio
3	Ikmawati	Cihil Mandiri Sejahtera
4	Nurlaela Ahmad	Dishakalis
5	Sri Wahyuni	Umma Kitchen & Krouk's
6	Devi A	Dapur Mpok Devi 4 Incu
7	Yanti Suryanti	Naya Bakery
8	Muslihat	M'boim Oval Banten
9	Euis Nurlina	Mustika Rasa
10	Sri Rahayu	SERUNI's
11	Rd. Eva Ivone S	Susan Catering
12	Indra Wiraguna R	Kagoda Rabbit Farm & Dapoer Kagoda
13	Felly Rusliani A	Raya Cemilan
14	Idah Romlah	Nurida All Bakery
15	Anita	Sabian Kuliner
16	Yanti	Sitaaajir
17	Chalifah Riastuti R	Dawet Ireng Indiera
18	Nurhayati	Azqira
19	Yuliyanti	Combrow Krispy
20	Sri Rejeki	Nays Food
21	Walid Muhamad	Baba Drink
22	Agus A Mubarak	Madu Sehat KS
23	Muhammad Dimas	Akhi Cincau
24	Wawat Kurniawati	Zafa Foods
25	Renny Octavia	Pastel Abon Kriuk
26	Siti Masitoh	Cireng Ukhti
27	Maulana Ridwan	Mie Ayam Kang Bello
28	Yuinzar	Klambine
29	Neneng Salmah J	Nkitchen72
30	Yuyun Y	Yun Cookies

Tujuan penyelenggaraan PKM ini yaitu Untuk berbagi ilmu Manajemen kepada pelaku UMKM di Kota Bogor, serta agar mampu meningkatkan penjualan produk UMKM di Kota Bogor setelah adanya penerapan Ilmu Manajemen 5 (Five) Product Level.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat permasalahan dan paparan di atas maka langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada pelaku UMKM Kota Bogor dengan melaksanakan kegiatan workshop untuk melakukan sharing knowledge dan pelatihan tentang penerapan ilmu manajemen. Dari penerapan Materi pemasaran 5 (Five Product Level) menurut Kotler, pelaku usaha UMKM dapat menerapkan kedalam produk yang akan di pasarkan serta sistematis pemasaran agar hasil dari penjualan produk dapat terserap oleh masyarakat. Penyerapan pasar yang baik sangat membantu pelaku usaha UMKM untuk dapat mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar. Hal tersebut sangat bergaris lurus dengan pemasukan omset penjualan yang naik. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut:

Tahap ke 1: Memberikan pemahaman terkait Core Benefit Product, Basic Product, Expected Product, Augmented Product, Potential Product.

Tahap ke 2: Membuat pelaku UMKM Kota Bogor dapat memberikan contoh dari penerapan 5 (Five) Level Product pada usaha yang mereka miliki.

Tahap ke 3: Membuat pelaku UMKM Kota Bogor dapat mengembangkan hal baru atau melakukan inovasi pada produk mereka setelah memahami teori 5 (Five) Level Product.

HASIL DAN DISKUSI

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia serta partisipan yang berasal dari pelaku UMKM kota Bogor di bawah naungan Breto Institute. Dalam rangka sharing session tentang 5 (Five) Product Level pemasaran kepada pelaku UMKM mendapat dukungan penuh pada sesi tersebut. Pihak-pihak yang terkait ingin memulai langkah pemasaran produknya memiliki antusias yang baik agar para pelaku UMKM mengerti serta dapat mengambil langkah untuk produk yang di pasarkan.

Dalam metode yang diterapkan saat pelaksanaan PKM, dengan materi workshop 5 (Five) Product Level dapat langsung di implementasikan oleh pelaku UMKM pada pemanfaatan teknologi digital social media. Hal tersebut sangat membantu proses pemasaran produk yang di kenalkan UMKM agar khalayak daring mengetahui produk yang kita tawarkan dengan algoritma yang menjadi kelasmen utama pada pencarian topik. Seusai dengan pendapat ahli menurut Kotler dan Armstrong (2019:6) "pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan yang lain".

Materi yang di sampaikan saat kegiatan PKM pada tanggal 22 Februari 2024 , para pelaku memiliki antusias yang baik dalam menelaah paparan presentasi materi yang diberikan oleh rekan-rekan mahasiswa serta dosen yang menjadi narasumber materi. Banyak pelaku UMKM dalam mengetahui ilmu pemasaran yang menerapkan hanya di bagian dasar saja. Tim PKM memberikan pemaparan yang lebih luas tentang ilmu pemasaran khususnya pada materi yang disampaikan berupa 5 (Five) Product Level pemasaran. Tujuan dalam pemaparan tersebut agar audien UMKM mendapatkan ilmu manajemen pemasaran maupun dan sistematika yang harus di lakukan terhadap peningkatan pemasaran produk yang ditawarkan.



Gambar 1 Penyampaian Materi Oleh KEMENKOP

Dengan melaksanakan workshop pengelolaan keuangan secara daring dan pemanfaatan media sosial dalam rangka memarik animo promosi daring untuk pelanggan. Pembagian sesi materi social media diharapkan dapat menarik minat serta trend produk untuk meningkatkan tingkatan pemasaran para pelaku UMKM. Pelaku UMKM dapat meningkatkan keberagaman produk yang ditawarkan dengan mengkreasikan produknya menjadi beberapa jenis agar pelanggan mempunyai daya tarik terhadap produk yang ditawarkan serta memenuhi kebutuhan pelanggan. Dasar produk yang ditawarkan dari inti produk mendeksripsikan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pasar harus berorientasi pada pengembangan produk. Sehingga dari inti produk tersebut dapat dikreasikan menjadi produk unggulan lainnya yang menyasar segmen-segmen tertentu. Sehingga produk yang memiliki beberapa jenis memiliki target pasar tersendiri.



Gambar 2 Penyampaian Materi 5 Product Level oleh Mahasiswa



Gambar 3 Dosen Pembimbing



Gambar 3 Peserta PKM

KESIMPULAN

Pelaku UMKM Kota Bogor yang mengikuti kegiatan penerepan ilmu manajemen dalam pemasaran mendapatkan serangkaian diskusi dan pelatihan workshop berupa pengelolaan data keuangan serta penerpaan 5 (Five) Product Level tingkatan pemasaran dalam penerapan menggunakan basis pemasaran digital. Hal berikut dapat cukup menjadi bekal para pelaku usaha dalam menerapkan ilmu tersebut ke lini usahanya agar tetap siap bersaing di era digital saat ini. Pengaruh besar dalam mengembangkan dasar produk yang dimulai dari usaha mikro untuk membuka peluang besar inovasi produk agar tetap dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri serta luar negeri agar pelaku UMKM tetap terus bersinergi untuk perekonomian Indonesia. Dengan berkembangnya usaha UMKM maka sangat besar sekali untuk menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang dapat ekspansi sehingga keutuhan

kerja dalam negeri dapat terserap dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik serta konektifitas yang mendukung dapat bersinergi antara pelaku UMKM dengan ekonomi yang kuat. Keberagaman produk yang ditawarkan kepada konsumen diharapkan menjadi main product unggulan agar dapat diserap baik dengan konsumen. Penerapan materi 5 (Five) Product Level kepada UMKM Kota Bogor diharapkan terus berkembang agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Diharapkan pelaku UMKM Kota Bogor dapat konsisten dalam mengimplementasikan knowledge dan keterampilan yang telah sama-sama dipelajari pada kegiatan pengabdian ini sehingga yang menjadi harapan kita semua dapat tercapai, selain itu pelaku UMKM harus dapat menggunakan platform media social dn e-commerce untuk memasarkan produk yang di jual agar dikenal oleh masyarakat lain serta dapat membeli produk secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterima kasih kepada Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Breto Institute, Pelaku UMKM Kota Bogor, Dosen Pendamping Universitas Pamulang, dan seluruh mahasiswa ME002 karena berkat kerja sama dan dedikasi terbaiknya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar, semoga kita semua senantiasa diberikan keberkahan dan kemudahan oleh Tuhan YME dalam menjalankan segala urusan baik kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Maimunah, S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Pada Minimarket Alfamart Di Wilayah Pasar Minggu Jakarta Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111-124.
- <https://www.antaraneews.com/berita/2972621/airlangga-pemerintah-dorong-mahasiswa-dan-generasi-muda-berwirausaha>